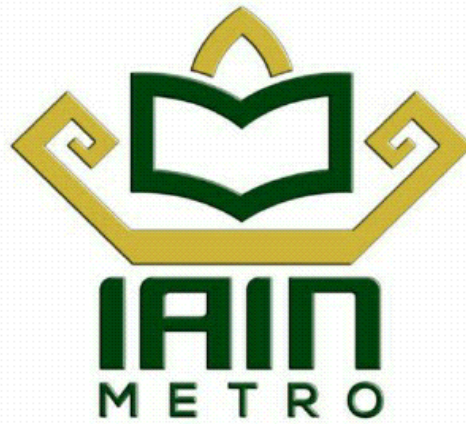


SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PADA
AKTIVITAS SIMPAN PINJAM KOPERASI WANITA
MAYANGSARI 38B BANJARREJO
(Studi Kasus Koperasi Wanita Mayangsari Desa 38B Banjarrejo
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

**BERTIANA
NPM: 14117904**



Jurusan: Ekonomi Syariah

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 2019M / 1440 H

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PADA AKTIVITAS
SIMPAN PINJAM KOPERASI WANITA MAYANGSARI 38B BANJARREJO
(Studi Kasus Koperasi Wanita Mayangsari Desa 38B Banjarrejo Kecamatan
Batanghari kabupaten Lampung Timur)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
BERTIANA
NPM. 14117904

Pembimbing I : Husnul Fatarib, Ph.D
Pembimbing II : Elfa Murdiana, M.Hum

Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
2018 M/1440 H

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
PADA AKTIVITAS SIMPAN PINJAM KOPERASI
WANITA MAYANGSARI 38B BANJAREJO**

Nama : Bertiana

NPM : 14117904

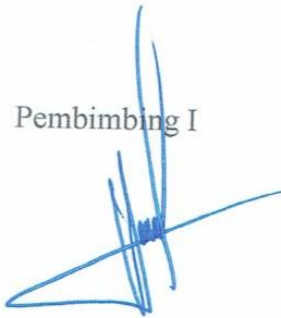
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Husnul Fatarib, Ph.D
NIP. 19740104 199903 1 004

Metro, Januari 2019
Pembimbing II



Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

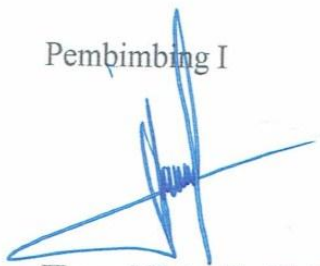
Nama : Bertiana
NPM : 14117904
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
PADA AKTIVITAS SIMPAN PINJAM KOPERASI
WANITA MAYANGSARI 38B BANJAREJO**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

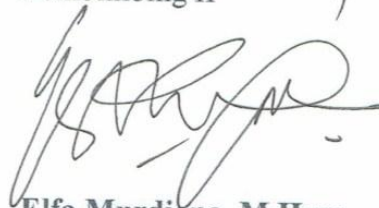
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Husnul Fatarib, Ph.D
NIP. 19740104 199903 1 004

Metro, Januari 2019
Pembimbing II



Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 0310 / ln. 28.3 / D / PP. 00.9 / 01 / 2019

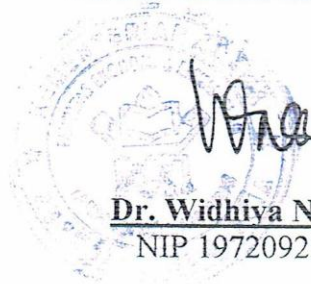
Skripsi dengan judul: **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PADA AKTIVITAS SIMPAN PINJAM KOPERASI WANITA MAYANGSARI 38B BANJARREJO** (Studi Kasus Koperasi Wanita Mayangsari 38B Banjarrejo) , disusun oleh: Bertiana, NPM 14117904, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Kamis, 17 Januari 2019

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Husnul Fatarib, Ph.D
Penguji I : Nizaruddin, S.Ag, MH.
Penguji II : Elfa Murdiana, M.Hum.
Sekertaris : Muhamad Irpan Nurhab, M.Si

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PADA AKTIVITAS SIMPAN PINJAM KOPERASI WANITA MAYANGSARI 38B BANJARREJO

Oleh:
BERTIANA

Indonesia merupakan negara berkembang dimana tingkat pertumbuhan ekonominya masih kalah dibanding dengan negara maju. Salah satu alasan yang menjadi penyebabnya adalah faktor kebutuhan ekonomi yang tinggi namun penghasilan tidak mencukupi. Sehingga masyarakat belum bisa mengatur bagaimana perencanaan yang baik dalam mengelola perekonomian. Kondisi perekonomian tersebut yang membuat penduduk Indonesia belum sejahtera.

Karena ketahanan ekonomi rakyat yang masih lemah, khususnya dalam proses pembangunan menuju modernisasi dan industrialisasi, para pelaku ekonomi rakyat berusaha mengembangkan jaringan lembaga-lembaga pengamanan sosial secara gotong-royong baik dalam bentuk arisan-arisan atau koperasi-koperasi simpan pinjam (kospin). Pada tahun 1998 berdirilah koperasi wanita (kopwan) Mayangsari yang dipelopori sekaligus diketuai oleh ibu Sakinah. Sebelum berganti nama menjadi Koperasi Mayangsari, dulunya koperasi ini bernama LKM (Lembaga Keuangan Mayangsari).

penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Sifat dari penelitian ini adalah *deskriptif*. Karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada. Peneliti berusaha menguraikan atau memaparkan data hasil survei dan membandingkan dengan pustaka yang ada. Penelitian *deskriptif* lebih spesifik dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh dari pihak-pihak yang terkait pada pemberdayaan ekonomi masyarakat pada aktivitas simpan pinjam Koperasi Wanita Mayangsari

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan di Koperasi Wanita Mayangsari 38B Banjarrejo kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Koperasi wanita Mayangsari ialah dengan aktivitas simpan pinjam. Adapun langkah yang digunakan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah (*enabling*) menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang dan (*empowering*) memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat. Koperasi wanita Mayangsari juga menggunakan dua prinsip yaitu prinsip kesetaraan dan prinsip keswadayaan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Bertiana
NPM : 14117904
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Januari 2019

Yang Menyatakan,



Bertiana
NPM. 14117904

MOTO

...كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةٌ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ

Artinya: ...supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. (QS. Al-Hasyr: 7)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Partoyo dan Ibu Sutiyani yang telah dengan tulus menyayangi, memberikan pelajaran hidup, dan senantiasa mendo'akan serta memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan pendidikanku.
2. Adik kandungku tersayang, Toni Royhan yang selalu mendoakan serta memberikan *support*.
3. Dosen pembimbing skripsiku Bapak Husnul Fatarib, Ph.D dan Ibu Elfa Murdiana, M.Hum yang selalu memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan Apri, Eni, Fitri, Asri, Eka, Anjar dn Yudi yang selalu memberi semangat kepadaku dalam keadaan suka maupun duka.
5. Keluarga besar ESy B angkatan 2014 jurusan Ekonomi Syariah yang selalu memberikan semangat dan selalu membuat cerita bersama dalam menyelesaikan kuliah ini.
6. Segenap pengurus koperasi wanita Mayangsari desa 38B Banjarrejo yang telah membantu menjadi sumber penelitian pada penelitian ini.
7. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu dan memperdalam ilmu Ekonomi Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Husnul Fatarib, Ph.D selaku pembimbing satu dan Ibu Elfa Murdiana, M.Hum selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
4. Seluruh Dosen dan Staff karyawan IAIN Metro.
5. Almamater tercinta IAIN Metro dan teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2014 yang saya sayangi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah.

Metro, 09 Januari 2019

Peneliti,



Bertiana

NPM. 14117904

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	12
1. Konsep dan Pengertian Pemberdayaan Ekonomi	12
2. Langkah-Langkah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	15
3. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Ekonomi.....	16
B. Simpan Pinjam dalam Aktivitas Koperasi.....	21
C. Konsep dan Jenis Koperasi Berdasarkan UU Koperasi No. 25 tahun 1992	23
D. Koperasi Wanita Menurut UU Koperasi di Indonesia	28
E. Koperasi Menurut Ekonomi Islam	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32

D. Teknik Analisis Data.....	34
------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Koperasi Wanita Mayangsari 38B Banjarrejo	35
B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Aktivitas Simpan Pinjam Koperasi Wanita Mayangsari 38B Banjarrejo menurut Ekonomi Islam.....	37

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang dimana tingkat pertumbuhan ekonominya masih kalah dibanding dengan negara maju. Salah satu alasan yang menjadi penyebabnya adalah faktor kebutuhan ekonomi yang tinggi namun penghasilan tidak mencukupi. Sehingga masyarakat belum bisa mengatur bagaimana perencanaan yang baik dalam mengelola perekonomian.

Kondisi perekonomian tersebut yang membuat penduduk Indonesia belum sejahtera. Kesejahteraan penduduk jelas menjadi representasi dari kondisi perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kondisi perekonomian suatu negara sudah selayaknya menjadi bagian yang harus diperhatikan dan dicermati penyelenggara negara.¹

Jika lembaga pada umumnya berperan positif dalam membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan, atau dalam hal koperasi mampu memperjuangkan kepentingan ekonomi anggota-anggotanya, maka pemerintah atau negara (*the state*) yang demokratis harus mampu berperan memaksakan pematuhan peraturan-peraturan yang bersifat melindungi warga atau sekedar meningkatkan kepastian hukum.²

¹ Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia; Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 5.

² Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2000), h. 250-251.

Karena ketahanan ekonomi rakyat yang masih lemah, khususnya dalam proses pembangunan menuju modernisasi dan industrialisasi, para pelaku ekonomi rakyat berusaha mengembangkan jaringan lembaga-lembaga pengamanan sosial secara gotong-royong baik dalam bentuk arisan-arisan atau koperasi-koperasi simpan pinjam (kospin).³

Pada tahun 1998 berdirilah koperasi wanita (kopwan) Mayangsari yang dipelopori sekaligus diketuai oleh ibu Sakinah. Sebelum berganti nama menjadi Koperasi Mayangsari, dulunya koperasi ini bernama LKM (Lembaga Keuangan Mayangsari).

Maksud dari koperasi wanita Mayangsari adalah memenuhi kebutuhan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan tujuannya adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Seiring berjalannya waktu, maka kepengurusannya pun diganti. Bahkan anggotanya pun semakin bertambah. Hal ini yang membuat para anggota yang dominan ibu-ibu lebih semangat dan tak putus asa untuk mengembangkan koperasi yang telah lama dirintis agar nantinya dapat memberdayakan ekonomi masyarakat.⁴

Koperasi ini termasuk dalam kategori koperasi simpan pinjam karena dalam menjalankan kegiatannya koperasi simpan pinjam memungut sejumlah

³*Ibid.*, h. 291

⁴ Ibu Sakinah, *Pelopori Pendiri koperasi wanita (kopwan) Mayangsari*, wawancara tanggal 30 Januari 2018

uang dari setiap anggota koperasi. Uang yang dikumpulkan para anggota tersebut kemudian dijadikan modal untuk dikelola oleh pengurus koperasi, kemudian dipinjamkan kembali kepada anggota yang membutuhkannya.⁵

Banyak masyarakat yang berminat untuk menjadi anggota koperasi sebelum akhirnya meminjam dana di koperasi. Sebab, dengan kehadiran Koperasi Wanita Mayangsari ini, masyarakat cukup merasakan manfaat terutama dalam hal memberdayakan ekonominya.

Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat Islam terdapat surat yang membicarakan tentang keharusan menegakkan keadilan/pemberdayaan ekonomi, dan membenci kezaliman yaitu diantaranya:

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ

Artinya: ...supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. (QS. Al-Hasyr: 7)

وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ ﴿٢٤﴾ لِلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿٢٥﴾

Artinya: Dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu, bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta). (QS. Al-Ma'arij: 24-25)

Adapun dari hasil prasurvey yang peneliti lakukan pada Koperasi wanita Mayangsari, peneliti mendapatkan data anggota pada koperasi tersebut dengan jumlah yang cukup banyak yaitu 265 orang dengan anggota peminjam

⁵Ibid., h. 255

adalah 184 orang dan peminjam yang melakukan kegiatan usaha ada sekitar 10 orang.⁶

Anggota yang meminjam dana di koperasi biasanya menggunakannya untuk berbagai macam usaha.⁷ Berdasarkan hasil penelitian peneliti melakukan wawancara kepada beberapa anggota koperasi yang menggunakan pinjamannya untuk usaha. Salah satunya adalah usaha warung makan yang dikelola oleh ibu Srikori. Usaha ini dilakukan karena banyaknya anak kost yang tinggal di seputaran desa tersebut. Sehingga dapat menjadi peluang untuk membantu perekonomian keluarganya.⁸ Makanan yang dijual pun cukup bervariasi mulai dari pecel, soto, sayur matang, ikan dan masih banyak lagi.

Usaha selanjutnya adalah salon tata rias ibu Ana yang sampai saat ini semakin maju dan berkembang. Selain melayani tata rias, salon ini juga membuka usaha sampingan dengan menjual berbagai produk kosmetik, yang nantinya dapat dijual kepada masyarakat umum. Sehingga apabila tidak ada panggilan untuk merias, maka masih ada pendapatan dari hasil usaha sampingannya tersebut. Ibu Ana mengatakan bahwa proses peminjaman dana di koperasi cukup mudah dan tidak rumit.⁹

⁶Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Koperasi Wanita (kopwan) Mayangsari dalam Rapat Anggota Tahunan 27 Mei 2018

⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Komariah, *Bendahara koperasi wanita (kopwan) Mayangsari*, wawancara tanggal 15 Oktober 2018.

⁸ Wawancara dengan Ibu Sri, *pemilik usaha warung makan*, wawancara tanggal 14 Oktober 2018.

⁹ Wawancara dengan Ibu Ana, *pemilik usaha salon tata rias*, wawancara tanggal 13 Oktober 2018.

Selain usaha diatas, masih ada lagi masyarakat yang menggunakan pinjaman pada koperasi untuk berwirausaha lain seperti berjualan pakaian secara kredit yang dilakukan oleh ibu Tari. Beliau mengatakan bahwa dengan kehadiran koperasi dapat membantu usahanya. Apalagi untuk usaha yang ibu Tari jalankan.¹⁰

Ada pula usaha lainnya diantaranya warung atau yang biasanya masyarakat menyebutnya dengan warung sembako yang dikelola oleh ibu Lis, usaha photocopy yang dikelola oleh pak Rohmad, warung makan ibu Parni, dan usaha gorengan yang dijalankan oleh ibu Surip. Hal ini dilakukan masyarakat untuk memperbaiki perekonomian dalam keluarga.

Tidak hanya untuk melakukan kegiatan usaha, masyarakat yang menjadi anggota juga ada yang meminjam dana koperasi untuk kebutuhan lainnya. Namun, meski tidak untuk menjalankan usaha, para anggota yang meminjam dana di koperasi tetap dikategorikan sebagai alasan usaha.

Bagi anggota yang ingin meminjam dana di koperasi, syarat dan ketentuan peminjaman adalah:

1. Harus terdaftar sebagai anggota koperasi. Apabila belum terdaftar sebagai anggota, maka peminjam harus terlebih dahulu mendaftarkan dirinya menjadi anggota di koperasi tersebut.
2. Memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP)
3. Mendapatkan izin dari suami
4. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Tari, *penjual baju secara kredit*, wawancara tanggal 14 Oktober 2018.

Adapun beberapa syarat untuk dapat mendirikan koperasi adalah:

1. Orang-orang yang hendak mendirikan koperasi harus mempunyai kepentingan ekonomi yang sama, misalkan untuk petani sama-sama memerlukan pupuk, alat-alat pertanian, obat-obatan pemberantas hama dan sebagainya, untuk buruh sama-sama memerlukan kebutuhan sehari-hari, alat rumah tangga, dan lain-lain, untuk pelajar sama-sama membutuhkan buku, baju seragam dan lain-lain.
2. Orang-orang tersebut harus mempunyai tujuan ekonomi yang sama, misalnya hendak bekerja bersama-sama secara teratur untuk meningkatkan kesejahteraannya dan menjual hasil produksi dan harga yang lebih layak.
3. Jumlahnya sekurang-kurangnya 20 orang (warga negara Indonesia, jumlah minimum ini untuk memperoleh pengakuan oleh Pemerintah).
4. Bertempat tinggal di satu wilayah tertentu, misalnya: satu lingkungan tempat tinggal tertentu, desa, kecamatan atau di lingkungan pekerjaan tertentu seperti kantor, pabrik dan sekolah.¹¹

Menariknya, Koperasi Wanita Mayangsari sebagai aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat pada aktivitas simpan pinjam tersebut dapat tercipta karena inisiatif dari ibu-ibu di desa 38B Banjarrejo kecamatan

¹¹ Ninik Widyanti dan Sunindhia, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 36-43.

Batanghari kabupaten Lampung Timur.¹² Pemikiran tersebut datang dari ibu-ibu di desa 38B Banjarrejo yang kemudian berkumpul menjadi satu dan membentuk sebuah Koperasi yang dinamakan “Koperasi Wanita Mayangsari”.

Oleh karena itu, maka timbullah sebuah pertanyaan dari peneliti mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat pada aktivitas simpan pinjam koperasi wanita Mayangsari 38B Banjarrejo. Apakah pemberdayaan yang dilakukan koperasi sudah berjalan dengan baik.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu pertanyaan penelitian “Bagaimanakah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Aktivitas Simpan Pinjam Koperasi Wanita Mayangsari 38B Banjarrejo?”

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah seperti yang dikemukakan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat pada aktivitas simpan pinjam Koperasi Wanita Mayangsari 38B Banjarrejo.

2. Manfaat Penelitian

¹²Wawancara dengan Ibu Sakinah, *Pelopop Pendiri koperasi wanita (kopwan) Mayangsari*, wawancara tanggal 30 Januari 2018.

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat pada aktivitas simpan pinjam Koperasi Wanita Mayangsari 38B Banjarrejo.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi koperasi wanita Mayangsari desa 38B Banjarrejo dan sebagai sarana informasi kepada pembaca dan peneliti sendiri mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat pada aktivitas simpan pinjam Koperasi Wanita Mayangsari 38B Banjarrejo.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam hal ini. Sehingga dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.¹³

Permasalahan yang peneliti angkat mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat pada aktivitas simpan pinjam Koperasi Wanita Mayangsari 38B

¹³ Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Edisi Revisi, h. 39.

Banjarrejo. Dalam hal ini peneliti berdasarkan eksplorasi peneliti, ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

Penelitian skripsi oleh Muhammad Afiffulloh dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukamaju Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Melalui P2MKP Citra Mina Lestari”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukamaju Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Melalui P2MKP Citra Mina Lestari.¹⁴

Penelitian skripsi oleh Juni Prayogi dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Melalui Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi kerakyatan di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemberdayaan ekonomi kerakyatan di Pondok Pesantren Islam AL-Muhsin.¹⁵

Penelitian skripsi oleh Amad Saebani dengan judul “Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat” (Studi pada KSP Kopdit SAE, Karanggintung, Sumbang, Banyumas). Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh koperasisimpan pinjam KOPDIT SAE dalam perannya memberdayakanekonomi masyarakat di Desa Karanggintung, Sumbang, Banyumas.

¹⁴ Muhammad Afiffulloh, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukamaju Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Melalui P2MKP Citra Mina Lestari*, (Metro: IAIN Metro, 2017)

¹⁵ Juni Prayogi, *Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Melalui Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro dalam Perspektif Ekonomi Islam*. (Metro: IAIN Metro, 2016)

2. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Karangintung yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam KOPDIT SAE.
3. Untuk mengetahui peran KSP KOPDIT SAE dalam memberdayakan ekonomi masyarakat pespektif ekonomi Islam.

Hasil dari penelitian ini adalah:

1. Upaya yang dilakukan KSP KOPDIT SAE dalam meningkatkan kesejahteraan sebagai wujud pemberdayaan kepada masyarakat antarlain dengan memberikan pembinaan, pelatihan kewirausahaan, pemberian pinjaman, produktivitas pinjaman, dan melakukan pendampingan usaha.
2. Kesejahteraan masyarakat yang menjadi anggota secara garis besar sudah cukup berhasil. Hal ini dapat dibuktikan bahwa sebanyak 88% sudah dapat memenuhi indikator-indikator kesejahteraan. Secara umum mereka dapat meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha yang mereka jalankan.
3. Keberadaan KSP KOPDIT SAE di Desa Karangintung sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memberikan produktivitas pinjaman modal usaha. Sehingga dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, maka tingkat kesejahteraan masyarakat juga ikut meningkat.¹⁶

¹⁶ Ahmad Saebani, *Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat*”, dalam <https://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Diunduh pada 29 April 2018

Beberapa hasil penelitian yang dilakukan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ini memiliki kajian yang berbeda, walaupun memiliki fokus kajian yang sama pada tema-tema tertentu.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Konsep dan Pengertian Pemberdayaan Ekonomi

Menurut bahasa, konsep adalah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret.¹ Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata ‘*power*’ (kekuasaan atau keberdayaan). Karenanya, ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka.²

Upaya pemberdayaan merupakan suatu upaya menumbuhkan peran serta dan kemandirian sehingga masyarakat baik ditingkat individu, kelompok, kelembagaan maupun komunitas memiliki tingkat kesejahteraan yang jauh lebih baik dari sebelumnya.³

Beberapa ahli di bawah ini mengemukakan definisi pemberdayaan dilihat dari tujuan, dan cara-cara pemberdayaan:

- a. Menurut Ife, pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung.

¹Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 748

²Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), h. 57

³Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), h. 96

- b. Menurut Parsons, pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.
- c. Menurut Swift dan Levin, pemberdayaan menunjuk pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial.
- d. Menurut Rappaport, pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai (atau berkuasa atas) kehidupannya.⁴

Dengan demikian, pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kebiasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik

⁴Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), h. 59

yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai suatu proses.⁵

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.⁶

Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah kebijaksanaan program yang telah lama dikembangkan pemerintah dalam bentuk membantu ekonomi rakyat sebagai kegiatan produksi bukan kegiatan konsumsi. Tujuannya jelas untuk memenuhi kebutuhan akan permodalan kecil yang mudah dan murah tanpa jaminan fisik seperti dalam hal Perum Pegadaian.⁷

Pemberdayaan ekonomi rakyat harus dilaksanakan pemerataan bekerjasama dengan lembaga-lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan dunia perbankan. Keberhasilan-keberhasilan awal telah ditunjukkan oleh

⁵*Ibid.*, h. 60

⁶Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat wacana & praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 24.

⁷Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2000), h. 291.

proyek PHBK (Program Hubungan antar Bank dan Lembaga-Lembaga Swadaya Masyarakat) yang dilaksanakan Bank Indonesia.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah proses atau kegiatan yang dilakukan untuk memberdayakan kemampuan masyarakat dalam bidang ekonomi agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

2. Langkah-Langkah Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan

Langkah-langkah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut Ginandjar adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Di sini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena, kalau demikian akan sudah punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong memotivasikan dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
- b. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*), serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang

(*opportunities*) yang akan membuat masyarakat menjadi makin berdaya. Untuk itu, perlu ada program khusus bagi masyarakat yang kurang berdaya, karena program-program umum yang berlaku untuk semua, tidak selalu dapat menyentuh lapisan masyarakat.

- c. Memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurangberdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah.⁸

3. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Ekonomi

Terdapat empat prinsip yang sering digunakan untuk suksesnya program pemberdayaan, yaitu prinsip kesetaraan, partisipasi, keswadayaan/kemandirian, dan keberlanjutan.⁹

- a. Kesetaraan

Prinsip utama yang harus dipegang dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah adanya kesetaraan atau kesejajaran

⁸Ginandjar Kartasmita, "Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Melalui Kemitraan Guna Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri", dalam www.ginandjar.com, diunduh pada 19 Oktober 2018.

⁹Najiyati, S., Agus Asmana, I Nyoman N. Suryadiputra, *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*, (Bogor:Wetlands International-IndonesiaProgramme, 2005), h. 54-60

kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program-program pemberdayaan masyarakat maupun antara laki-laki dan perempuan. Tidak ada dominasi kedudukan di antara pihak-pihak tersebut. Dinamika yang dibangun adalah hubungan kesetaraan dengan mengembangkan mekanisme berbagi pengetahuan, pengalaman, serta keahlian satu samalain. Masing-masing saling mengakui kelebihan dan kekurangan, sehingga terjadi proses saling belajar. Tidak ada arahan atau petunjuk, tidak ada atasan atau bawahan, tidak ada guru atau murid, tidak ada Pembina atau yang dibina, serta tidak ada penguasa atau yang dikuasai.

Kesalahan yang sering terjadi dalam proses pemberdayaan adalah pendamping atau pelaksana kegiatan memposisikan dirinya sebagai guru yang serba tahu. Di sisi lain, masyarakat diposisikan sebagai murid yang harus diisi dengan berbagai ilmu pengetahuan dengan cara mendengarkan yang disampaikan dan melaksanakan apa yang diperintahkan. Ini sering terjadi karena pendamping ingin mentransfer pengetahuan yang dimilikinya secara cepat mengacu pada kemampuan dirinya tanpa memahami kemampuan dan kebutuhan masyarakat. Dalam banyak hal, masyarakat justru memiliki pengetahuan yang cukup banyak tentang daerahnya, karena merekalah yang selama ini hidup, mengenali, dan merasakan permasalahan yang

terjadi di desanya. Ini biasa disebut sebagai “kearifan lokal” (indigenous wisdom).¹⁰

b. Partisipatif

Dalam praktek, pemerintah dan praktisi pemberdayaan masyarakat belum bersedia sepenuhnya memberikan kesempatan dan kebebasan kepada masyarakat untuk memilih dan merumuskan kebutuhannya. Mereka terjebak pada keinginan untuk sesegera mungkin melihat hasil pemberdayaan secara fisik. Sementara itu, masyarakat dibebani target untuk mencapai kemajuan yang sangat cepat tanpa memperhitungkan kemampuannya. Tenaga pendamping yang melakukan kegiatan pemberdayaan melihatnya sebagai tugas kelembagaan yang penuh dengan nuansa target dan kontrol yang ketat. Berbagai bantuan datang bertubi-tubi dan dirasakan membebani, karena mereka harus mempertanggungjawabkannya, meskipun sebenarnya masyarakat tidak membutuhkan proyek tersebut. Mereka mau menerima proyek karena merasa diiming-imingi suatu bantuan tanpa harus bersusah payah memperolehnya. Akibatnya, tiada tantangan atau kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan prakarsa dan keswadayaannya.

Dengan pendekatan semacam itu, perbaikan kondisi dan peningkatan taraf hidup masyarakat seolah-olah dilakukan secara efisien, namun sesungguhnya kemandirian masyarakat tidak dapat

¹⁰ *Ibid.*, h. 57

tumbuh secara sehat. Itulah sebabnya sering ditemukan proyek-proyek yang dibiayai pemerintah kurang terpelihara dan tidak dimanfaatkan secara optimal. Sebaliknya, proyek-proyek swadaya murni yang direncanakan, dibiayai, dandilaksanakan oleh masyarakat jarang terbengkalai.

Broody dan Rogers dalam Sutrisno dan Widodo, 1993, mengatakan bahwa kemandirian masyarakat akan tumbuh dalam lingkungan yang banyak menawarkan pilihan sekaligus tantangan dalam mencapai kesempurnaan kepribadian. Selanjutnya, masyarakat akan terbiasa berpikir kreatif untuk menentukan pilihan yang dianggapnya terbaik dan terbiasa memikul tanggung jawab atas konsekuensi yang timbul karena pilihannya.

Program pemberdayaan yang dapat menstimulasi kemandirian masyarakat adalah program yang sifatnya partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi, dan dievaluasi oleh masyarakat. Namun, untuk sampai pada tingkat tersebut perlu waktu dan proses pendampingan yang melibatkan pendamping yang berkomitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat.¹¹

c. Keswadayaan

Banyak program pengembangan masyarakat yang memanasikan strategi membagi-bagikan bantuan cuma-cuma (*charity*) daripada penumbuhan kemampuan masyarakat untuk mandiri

¹¹*Ibid.*, h. 58

dalam upaya membangun dirinya sendiri. Dalam hal ini, kemandirian hanya merupakan kata-kata klise yang tidak diterjemahkan secara manusiawi.

Menurut Verhagen, prinsip keswadayaan adalah menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat daripada bantuan pihak lain. Konsep ini tidak memandang orang miskin sebagai obyek yang tidak berkemampuan (*the have not*), melainkan sebagai subyek yang memiliki kemampuan serbasedikit (*the have little*). Mereka memiliki kemampuan untuk menabung, pengetahuan yang mendalam tentang kendala-kendala usahanya, mengetahui kondisi lingkungannya, memiliki tenaga kerja dan kemauan, serta memiliki norma-norma bermasyarakat yang sudah lama dipatuhinya. Semua itu harus digali dan dijadikan modal dasar bagi proses pemberdayaan. Bantuan dari orang lain yang bersifat materiil harus dipandang sebagai penunjang, sehingga pemberian bantuan tidak justru melemahkan tingkat keswadayaannya.

Prinsip “mulailah dari apa yang mereka punya”, menjadi panduan untuk mengembangkan keberdayaan masyarakat. Sementara bantuan teknis harus secara terencana mengarah pada peningkatan kapasitas, sehingga pada akhirnya pengelolaannya dapat dialihkan kepada masyarakat sendiri yang telah mampu mengorganisir diri untuk menyelesaikan masalah yangdihadapinya.

d. Berkelanjutan

Banyak kegiatan pemberdayaan masyarakat berskala proyek yang tegasbatas waktu serta pendanaannya. Apabila proyek usai, pelaksana tidak mau tahu apakah kegiatan dapat berkelanjutan atau tidak. Proyek-proyek semacam itu biasanya hanya akan meninggalkan “monumen fisik” yang justru kerap membuat masyarakat trauma dan apatis. Namun, kondisi ini umumnya tidak terjadi pada masyarakat yang sudah sadar. Masyarakat seperti ini biasanya sudah memiliki keberanian untuk menolak proyek-proyek yang akan turun di wilayahnya.

Program pemberdayaan perlu dirancang untuk berkelanjutan, sekalipun pada awalnya peran pendamping lebih dominan dibanding masyarakat sendiri. Tapi secara perlahan dan pasti, peran pendamping akan makin berkurang, bahkan akhirnya dihapus, karena masyarakat sudah mampu mengelola kegiatannya sendiri.¹²

Dari pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa prinsip-prinsip pemberdayaan ada 4 prinsip yaitu kesetaraan, partisipasi, keswadayaan/kemandirian, dan keberlanjutan.

B. Simpan Pinjam dalam Aktivitas Koperasi

Simpanan merupakan suatu sikap memikirkan perekonomian dari hari ke hari menuju perekonomian dalam jangka panjang, serta direncanakan dan realistis. Sementara dalam peminjaman terdapat peraturan seperti jenis-jenis

¹² *Ibid.*, h. 60

peminjaman, jumlah peminjaman, syarat yang harus dipenuhi oleh anggota peminjam, jangka waktu pinjaman dan sebagainya.¹³

Koperasi simpan pinjam didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan ongkos (atau bunga) yang ringan. Itulah sebabnya Koperasi ini disebut pula dengan Koperasi Kredit.

Fungsi pinjaman di dalam Koperasi adalah sesuai dengan tujuan-tujuan Koperasi pada umumnya, yaitu untuk memperbaiki kehidupan para anggotanya. Misalnya:

1. Dengan pinjaman itu seseorang petani dapat membeli pupuk, benih unggul, pacul dan alat-alat pertanian lainnya yang akan membantu meningkatkan hasil usaha taninya. Hal ini berarti akan membantu menaikkan pendapatannya. Pendapatan yang bertambah berarti memperbaiki kehidupannya.
2. Dengan uang pinjaman maka nelayan akan dapat membeli jaring penangkap ikan yang baik sehingga diharapkan pendapatannya dapat bertambah.
3. Dengan uang pinjaman maka seorang buruh atau karyawan akan dapat membeli barang yang tak dapat dibeli dari upah atau gajinya sebulan (misal mesin jahit, radio, sepeda motor dan lain-lain). Dengan mengangsur pinjaman itu setiap bulan ia akan memiliki barang-barang

¹³ Frans Wiranto Jomo, *Membangun Masyarakat*, (Bandung : PT Alumni, 1986), h. 177-178

untuk keperluan anaknya, seperti pakaian, buku-buku, sepeda dan sebagainya.¹⁴

Tujuan Koperasi Simpan Pinjam adalah:

1. Membantu keperluan kredit para anggota, yang sangat membutuhkan dengan syarat-syarat yang ringan.
2. Mendidik kepada para anggota, supaya giat menyimpan secara teratur sehingga membentuk modal sendiri.
3. Mendidik anggota hidup berhemat, dengan menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka.
4. Menambah pengetahuan tentang perkoperasian.¹⁵

C. Konsep dan Jenis Koperasi Berdasarkan UU Koperasi No. 25 tahun 1992

Dasar hukum keberadaan koperasi di Indonesia tertulis dalam UU No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian. Adapun di dalam Undang-Undang tersebut terdapat beberapa pasal diantaranya adalah:

Pasal 1 UU No. 25 tahun 1992 menjelaskan tentang “*Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.*”

¹⁴ Ninik Widyanti dan Sunindhia, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta-PT Bina Adiaksara, 2003), h. 52-53

¹⁵ Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 22-23

Pasal 2 UU No. 25 tahun 1992 menjelaskan tentang “*asas koperasi ialah kekeluargaan*”

Pasal 3 UU No. 25 tahun 1992 menjelaskan tentang “*koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.*”¹⁶

Pasal 4 UU No. 25 tahun 1992 menjelaskan tentang fungsi Koperasi yaitu:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi pada anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.¹⁷

Koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi,

¹⁶ Hendrojogi, *Koperasi Asas-asas, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 46

¹⁷ Arifin Sitio, Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 20

sosial, dan budaya mereka yang sama melalui perusahaan yang dimiliki dan diawasi secara demokratis.¹⁸

Ada bermacam macam bentuk atau jenis koperasi. Menurut UU Nomor 25 tahun 1992, ada dua bentuk koperasi, yaitu koperasi primer dan koperasi sekunder.

a. Koperasi Primer

Koperasi primer adalah koperasi yang didirikan oleh badan beranggotakan orang-seorang. Orang-seorang pembentuk koperasi adalah mereka yang memenuhi persyaratan sama. Koperasi primer dibentuk oleh sekurang-kurangnya 20 (dua puluh) orang. Persyaratan ini dimaksud untuk menjaga kelayakan usaha dan kehidupan koperasi.

b. Koperasi Sekunder

Berdasarkan status keanggotaan, koperasi sekunder terdiri atas dua macam yaitu koperasi yang beranggotakan:

1) Badan hukum koperasi primer

Koperasi sekunder yang beranggotakan koperasi primer disebut pusat koperasi. Kerjasama diantara koperasi-koperasi yang setingkat disebut kerjasama yang bersifat sejajar (horizontal). Misalnya, kerjasama atau gabungan antara Koperasi Unit Desa (KUD) yang membentuk Pusat KUD (PUSKUD).

¹⁸ Hendrojogi, *Koperasi Asas-asas, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 46

2) Badan hukum koperasi sekunder

Koperasi sekunder yang beranggotakan koperasi sekunder disebut induk koperasi. Kerjasama antara koperasi primer dengan koperasi sekunder yang sama jenisnya disebut kerjasama vertikal. Sedangkan kerjasama antara koperasi-koperasi sekunder yang setingkat bersifat horizontal. Misalnya, PUSKUD-PUDKUD bergabung dan membentuk Induk KUD (INKUD)

c. Jenis-jenis koperasi

Koperasi juga dapat dibedakan berdasarkan kepentingan anggotanya. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi adalah jenis koperasi konsumen. Anggota koperasi konsumsi memperoleh barang dan jasa dengan harga lebih murah, lebih mudah, lebih baik dan dengan pelayanan yang menyenangkan.

2) Koperasi Produksi

Koperasi produksi disebut juga koperasi pemasaran. Koperasi produksi didirikan oleh anggota yang bekerja di sektor usaha produksi seperti petani, pengrajin, peternak, dan sebagainya.

3) Koperasi Jasa

Koperasi jasa didirikan bagi calon anggota yang menjual jasa. Misalnya, usaha distribusi usaha perhotelan, angkutan, restoran, dan lain-lain.

4) Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam didirikan untuk mendukung kepentingan anggota yang membutuhkan tambahan modal usaha dan kebutuhan finansial lainnya.

5) Single Purpose dan Multipurpose

Koperasi single purpose adalah koperasi yang aktivitasnya terdiri dari satu macam usaha. Misalnya, koperasi bahan kebutuhan pokok, alat-alat pertanian, koperasi simpan-pinjam, dan lain-lain. Sedangkan koperasi multi purpose adalah koperasi yang didirikan oleh para anggotanya untuk dua atau lebih jenis usaha. Misalnya, koperasi simpan pinjam dan konsumsi, koperasi ekspor dan impor, dan lain-lain.¹⁹

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa koperasi menurut undang-undang no 25 tahun 1992 adalah Badan usaha yang beranggotakan orang-seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Sementara jenis-jenis koperasi menurut Undang Undang ada 5 yaitu konsumsi, produksi, jasa simpan pinjam, dan single purpose dan multi purpose.

¹⁹ Bernhard Limbong, *Pengusaha Koperasi Memperkokoh Fondasi Ekonomi Rakyat*, (Jakarta: Margaretha Pustaka, 2010), h. 75-76

D. Koperasi Wanita Menurut UU Koperasi di Indonesia

Ditinjau dari UU No. 12 Tahun 1967 mengenai jenis-jenis koperasi yang tercantum di dalam pasal 17 bagian 6 yang isinya memuat jenis-jenis koperasi berdasarkan golongan masyarakat yang mendirikaninya, yaitu:

1. Koperasi Pegawai Negeri

Koperasi yang anggotanya terdiri dari para pegawai negeri dalam suatu daerah kerja.

2. Koperasi di Lingkungan Angkatan Bersenjata (PRIMKOPAD, PRIMKOPAL, PRIKOPARADA, PROMKOPOL)

Koperasi yang merupakan wadah penampungan kegiatan-kegiatan kekaryaannya anggota angkatan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota beserta keluarganya.

3. Koperasi Wanita, Koperasi Guru, Koperasi Kaum Veteran, Koperasi Kaum Pensiun dan sebagainya

Koperasi yang berusaha meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya dalam golongan masing-masing.²⁰

E. Koperasi Menurut Ekonomi Islam

Secara umum prinsip operasional koperasi adalah membantu kesejahteraan para anggota dalam bentuk gotong royong dan tentunya prinsip tersebut tidaklah menyimpang dari sudut pandang syariah yaitu prinsip gotong royong (*ta'awun ala birri*) dan bersifat kolektif

²⁰ <http://aristafaoziyanti16.blogspot.com/2015/10/jenis-jenis-koperasi-menurut-uu-koperasi.html?m=1>

(berjamaah) dalam membangun kemandirian hidup. Melalui hal inilah, perlu adanya proses internalisasi terhadap pola pemikiran dan tata cara pengelolaan, produk-produk, dan hukum yang diberlakukan harus sesuai dengan syariah. Dengan kata lain koperasi syariah merupakan sebuah konversi dari koperasi konvensional melalui pendekatan yang sesuai dengan syariat Islam dan peneladanan ekonomi yang dilakukan Rasulullah dan para sahabatnya.

Konsep utama operasional Koperasi Syariah adalah menggunakan akad *Syirkah Mufawadhoh* yakni sebuah usaha yang didirikan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, masing-masing memberikan kontribusi dana dalam porsi yang sama besar dan berpartisipasi dalam kerja dengan bobot yang sama pula. Masing-masing partner saling menanggung satu sama lain dalam hak dan kewajiban. Dan tidak diperkenankan salah seorang memasukkan modal yang lebih besar dan memperoleh keuntungan yang lebih besar pula dibandingkan dengan partner lainnya.²¹

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa Koperasi menurut Ekonomi Islam yaitu bertujuan untuk membantu kesejahteraan para anggota dalam bentuk gotong royong dan menggunakan prinsip yang tidak menyimpang dari sudut pandang syariah yaitu prinsip gotong royong (*ta'awun ala birri*) dan bersifat kolektif (berjamaah) dalam membangun kemandirian hidup.

²¹ Nur S Buchori, *Koperasi Syariah Teori dan Praktik*, (Tangerang: Pustaka Aufa Media, 2012), h. 7

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian penulis, maka penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang dan keadaan sekarang dan interaksi yang terjadi pada satuan sosial, seperti individu, kelompok, dan kelompok, dan komunikasi.³⁸

Pengertian tersebut di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah kualitatif lapangan dimana penelitian dilakukan untuk mempelajari secara teratur latar belakang dan keadaan yang terjadi pada aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat pada aktivitas simpan pinjam Koperasi Wanita Mayangsari 38B Banjarrejo.

Sifat dari penelitian ini adalah *deskriptif*. Karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada. Penelitian *deskriptif* pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa penelitian *deskriptif* adalah menguraikan atau memaparkan situasi kejadian yang diteliti.

Peneliti berusaha menguraikan atau memaparkan data hasil survei dan membandingkan dengan pustaka yang ada. Penelitian *deskriptif* lebih spesifik

³⁸Soejono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI press, 1986), h. 10.

dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel.³⁹

Deskriptif bermaksud menjelaskan hubungan antara variabel satu dengan yang lain agar dapat menentukan petunjuk baru dari proses tujuan penelitian sehingga dari keterkaitan hubungan dapat diambil kesimpulan.

B. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data, baik itu sumber data primer maupun sumber sumber data sekunder. Sumber data primer adalah “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya”.⁴⁰ Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh dari pihak-pihak yang terkait pada aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat pada aktivitas simpan pinjam Koperasi Wanita Mayangsari, yaitu:

1. Ibu Sakinah (pelopor pendiri koperasi)
2. Ibu Siti Komariah (bendahara koperasi)
3. Ibu Sri Lestari (anggota koperasi)
4. Ibu Ana (anggota koperasi)
5. Ibu Srikori (anggota koperasi)

Sumber data sekunder adalah data yang lebih dahulu dikelompokkan dan dilaporkan oleh orang lain diluar dari penyelidik sendiri. Yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang tidak berkaitan secara langsung dengan penelitian ini seperti data yang diperoleh dari bahan-bahan bacaan seperti

³⁹ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 12.

⁴⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.

buku, jurnal, hasil penelitian, surat kabar dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer.⁴¹

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian. Pada hakikatnya penelitian adalah mengumpulkan data yang sesungguhnya secara objektif. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yang penulis gunakan antara lain:

1. Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁴²

Dengan demikian metode wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi dengan tujuan mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing.

Interview dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Interview bebas (tanpa pedoman pertanyaan)
- b. Interview terpimpin (menggunakan daftar pertanyaan)

⁴¹ Rony Kountor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 178.

⁴² Nasution, *Metode Researh (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 106.

c. Interview bebas terpimpin (kombinasi antara interview bebas dan terpimpin).⁴³

Adapun metode yang peneliti gunakan adalah interview bebas terpimpin yaitu peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah dipersiapkan, sedangkan objek yang diberikan pertanyaan diberikan kebebasan dalam memberikan jawaban. Metode interview ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang proses pelaksanaan penelitian ini dan untuk mendapatkan informasi tentang aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat pada aktivitas simpan pinjam Koperasi Wanita Mayangsari 38B Banjarrejo, yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah pihak koperasi mulai dari pendiri dan pengurus serta dari pihak masyarakat yang menjadi anggota koperasi tersebut.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

Dalam hal ini menggunakan data-data yang berkaitan dengan aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat pada aktivitas simpan pinjam

⁴³*Ibid.*, h.119

Koperasi Wanita Mayangsari yaitu data tentang gambaran umum serta informasi tentang jumlah anggota tersebut.

Dokumentasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi arsip-arsip dan sebagainya yang berkaitan dengan judul penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.⁴⁴

Berdasarkan menggunakan di atas maka analisis data dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan memiliki pemahaman awal mengenai situasi masalah yang dihadapi.⁴⁵

Peneliti menggunakan metode berfikir induktif dalam menganalisa data, yaitu suatu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁴⁶

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Edisi Revisi, h. 248.

⁴⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 89.

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), Jilid I, h. 42.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Koperasi Wanita Mayangsari 38B Banjarrejo

Desa Banjarrejo merupakan desa yang terletak di sebelah Utara Ibu Kota Kecamatan merupakan bagian integral dari wilayah kabupaten Lampung Timur dengan jarak dari Ibu Kota Kecamatan 6 Km dan dari Ibu Kota Kabupaten 30 Km, sedangkan dari Ibu Kota Propinsi sekitar 60 Km dengan batas-batas wilayahnya sebagai berikut:⁴⁷

1. Sebelah Utara : Kel Yosodadi Kecamatan Metro Timur
2. Sebelah Timur : Desa Bumiharjo dan Desa Adirejo
3. Sebelah Selatan : Kel Tejoagung dan Desa Sumberrejo
4. Sebelah Barat : Kel Tejo Agung dan Kel Iring Mulyo

Luas wilayah dari desa Banjarrejo adalah 425.02 Ha yang terdiri dari sawah 186 Ha dan pekarangan 239 Ha. Jumlah penduduknya ada sekitar 7.804 dengan banyaknya laki-laki : 3.806 orang, perempuan : 3.908 orang dan 2.085 KK.

Kondisi ekonomi masyarakat di desa 38B Banjarrejo sebagian besar adalah di sektor non formal seperti petani, buruh tani, buruh bangunan, pemulung dan sebagian lagi di sektor formal seperti PNS, ABRI/POLRI, dan karyawan swasta.

⁴⁷ Wawancara dengan bapak Ahmad Asrori (Kasi Pemerintahan), tanggal 6 Desember 2018

Pada tahun 1998 berdirilah koperasi wanita (kopwan) Mayangsari yang dipelopori sekaligus diketuai oleh ibu Sakinah. Sebelum berganti nama menjadi koperasi Mayangsari, dulunya koperasi ini bernama LKM (Lembaga Keuangan Mayangsari).

Seiring berjalannya waktu, maka kepengurusannya pun diganti. Bahkan anggotanya pun semakin bertambah. Hal ini yang membuat para anggota yang dominan ibu-ibu lebih semangat dan tak putus asa untuk mengembangkan koperasi yang telah lama dirintis agar nantinya dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat luas.⁴⁸

Tahun 2012 terjadi masa transisi atau pergantian kepengurusan. Sehingga pengelola keuangannya pun ikut berubah. Pada awal mula koperasi didirikan, sebisa mungkin tidak ada saldo tersisa sehingga uang dapat berputar dengan baik.

Koperasi Wanita Mayangsari termasuk dalam kategori koperasi simpan pinjam karena dalam menjalankan kegiatannya koperasi simpan pinjam memungut sejumlah uang dari setiap anggota koperasi. Uang yang dikumpulkan para anggota tersebut kemudian dijadikan modal untuk dikelola oleh pengurus koperasi, kemudian dipinjamkan kembali kepada anggota yang membutuhkannya.

Kepengurusan Koperasi Wanita Mayangsari 38B Banjarrejo di ketuai oleh ibu Hj. Suindriati, M.Pd, dengan badan pengawas oleh ibu Dra. Sakinah, Dra. Hj. Ratini, M.Pd, dan ibu Tri Winarsih, sekretaris oleh ibu Ngaisah,

⁴⁸Ibu Sakinah, *Pelopor Pendiri koperasi wanita (kopwan) Mayangsari*, wawancara tanggal 30 Januari 2018

bendahara oleh ibu Hj. Siti Komariah, dan staff oleh ibu Sri Rahayu. Adapun tujuan dari dibentuknya koperasi ini adalah untuk menghindari masyarakat desa 38B Banjarrejo pada umumnya dan anggota Koperasi pada khususnya yang terlibat pinjaman pada renternir karena sudah banyak korban akibat meminjam uang kepada renternir. Sehingga banyak masyarakat yang kemudian lebih tertarik memilih meminjam uang pada koperasi wanita Mayangsari ini, khususnya untuk masyarakat yang menjadi anggota dan sangat membutuhkan uang, maka koperasi wanita Mayangsari menjadi pilihan dalam meminjam uang.

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Aktivitas Simpan Pinjam Koperasi Wanita Mayangsari 38B Banjarrejo Menuurut Ekonomi Islam

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.⁴⁹

Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Koperasi wanita Mayangsari ialah dengan aktivitas simpan pinjam. Dimana masyarakat yang hendak menyimpan atau meminjam uang harus mendaftar menjadi

⁴⁹Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat wacana & praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 24.

anggota terlebih dahulu dengan syarat dan ketentuan yang diberikan oleh pihak koperasi.

Syarat untuk terdaftar menjadi anggota Koperasi cukup dengan membayar uang simpanan wajib dan uang simpanan pokok kemudian di catat oleh pihak Koperasi di dalam pembukuan. Dan untuk simpanan para anggota tidak diberikan kebebasan untuk menyimpan uang dengan jumlah yang berbeda, artinya anggota hanya bisa membayar simpanan wajib dan simpanan pokok dengan jumlah besaran yang sudah ditentukan oleh pihak Koperasi.⁵⁰

Aktivitas simpan pinjam koperasi wanita Mayangsari ialah kegiatan dalam bentuk simpanan maupun pinjaman yang dilakukan oleh koperasi dan anggota. Apabila ada anggota yang ingin meminjam maka syarat dan ketentuan yang diberikan oleh pihak koperasi harus dipenuhi. Namun apabila ada kendala seperti pembayaran tidak tepat waktu maka pihak koperasi segera mengambil tindakan seperti teguran secara lisan hingga tertulis.

Hal ini dilakukan supaya anggota yang melakukan aktivitas simpan pinjam dalam koperasi wanita Mayangsari bisa tepat waktu dalam pengembalian sehingga nantinya memudahkan pihak koperasi dalam mengelola keuangan.

⁵⁰Wawancara dengan Ibu Rahayu, *staff Koperasi Wanita Mayangsari*, tanggal 6 Desember 2018

1. Langkah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Aktivitas Simpan Pinjam Koperasi Wanita Mayangsari 38B Banjarrejo

Langkah-langkah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut Ginandjar adalah sebagai berikut:

- d. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Di sini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena, kalau demikian akan sudah punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong memotivasikan dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
- e. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*), serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat menjadi makin berdaya. Untuk itu, perlu ada program khusus bagi masyarakat yang kurang berdaya, karena program-program umum yang berlaku untuk semua, tidak selalu dapat menyentuh lapisan masyarakat.

- f. Memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurangberdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah.⁵¹

Berdasarkan hal tersebut diatas, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan koperasi wanita Mayangsari kepada masyarakat yang menjadi anggota adalah melalui langkah (*enabling*) menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang dan (*empowering*) memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat. Dimana koperasi wanita Mayangsari memberikan pinjaman untuk digunakan anggotanya dalam melakukan kegiatan usaha.⁵²

Kedua langkah (*enabling*) dan (*empowering*) tersebut digunakan oleh koperasi wanita Mayangsari karena koperasi melihat adanya potensi yang dimiliki masyarakat dalam mengelola usaha dikarenakan lingkungan yang mendukung seperti warung yang berdekatan dengan anak kost dan

⁵¹Ginandjar Kartasmita, "Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Melalui Kemitraan Guna Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri", dalam www.ginandjar.com, diunduh pada 19 Oktober 2018.

⁵²*Ibid*

lokasi yang terletak di sekitar jalan raya dan juga melihat adanya potensi dalam diri anggota yang membuat usahanya tetap berjalan dengan baik.⁵³

Kerjasama antara anggota dan koperasi merupakan hal penting yang menunjang pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut dapat berjalan dengan baik sehingga menjadi jalan untuk terwujudnya pemberdayaan ekonomi masyarakat pada aktivitas simpan pinjam koperasi wanita Mayangsari. Meskipun pada akhirnya koperasi wanita Mayangsari hanya mampu memenuhi dua aspek yang seharusnya ada tiga aspek. Namun hal ini tak membuat koperasi wanita Mayangsari mengalami kendala yang berarti, mereka tetap melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

2. Prinsip Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Aktivitas Simpan Pinjam Koperasi Wanita Mayangsari 38B Banjarrejo

Terdapat empat prinsip yang sering digunakan untuk suksesnya program pemberdayaan, yaitu prinsip kesetaraan, partisipasi, keswadayaan/kemandirian, dan keberlanjutan.⁵⁴

a. Kesetaraan

Prinsip utama yang harus dipegang dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah adanya kesetaraan atau kesejajaran kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang

⁵³Wawancara dengan Ibu Siti Komariah, *Bendahara koperasi wanita (kopwan) Mayangsari*, wawancara tanggal 6 Desember 2018

⁵⁴Najiyati, S., Agus Asmana, I Nyoman N. Suryadiputra, *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*, (Bogor: Wetlands International-Indonesia Programme, 2005), h. 54-60

melakukan program-program pemberdayaan masyarakat maupun antara laki-laki dan perempuan. Tidak ada dominasi kedudukan di antara pihak-pihak tersebut. Dinamika yang dibangun adalah hubungan kesetaraan dengan mengembangkan mekanisme berbagi pengetahuan, pengalaman, serta keahlian satu samalain. Masing-masing saling mengakui kelebihan dan kekurangan, sehingga terjadi proses saling belajar. Tidak ada arahan atau petunjuk, tidak ada atasan atau bawahan, tidak ada guru atau murid, tidak ada Pembina atau yang dibina, serta tidak ada penguasa atau yang dikuasai.

Kesalahan yang sering terjadi dalam proses pemberdayaan adalah pendamping atau pelaksana kegiatan memposisikan dirinya sebagai guru yang serba tahu. Di sisi lain, masyarakat diposisikan sebagai murid yang harus diisi dengan berbagai ilmu pengetahuan dengan cara mendengarkan yang disampaikan dan melaksanakan apa yang diperintahkan. Ini sering terjadi karena pendamping ingin mentransfer pengetahuan yang dimilikinya secara cepat mengacu pada kemampuan dirinya tanpa memahami kemampuan dan kebutuhan masyarakat. Dalam banyak hal, masyarakat justru memiliki pengetahuan yang cukup banyak tentang daerahnya, karena merekalah yang selama ini hidup, mengenali, dan merasakan

permasalahan yang terjadi di desanya. Ini biasa disebut sebagai “kearifan lokal” (indigenous wisdom).⁵⁵

b. Partisipatif

Dalam praktek, pemerintah dan praktisi pemberdayaan masyarakat belum bersedia sepenuhnya memberikan kesempatan dan kebebasan kepada masyarakat untuk memilih dan merumuskan kebutuhannya. Mereka terjebak pada keinginan untuk sesegera mungkin melihat hasil pemberdayaan secara fisik. Sementara itu, masyarakat dibebani target untuk mencapai kemajuan yang sangat cepat tanpa memperhitungkan kemampuannya. Tenaga pendamping yang melakukan kegiatan pemberdayaan melihatnya sebagai tugas kelembagaan yang penuh dengan nuansa target dan kontrol yang ketat. Berbagai bantuan datang bertubi-tubi dan dirasakan membebani, karena mereka harus mempertanggungjawabkannya, meskipun sebenarnya masyarakat tidak membutuhkan proyek tersebut. Mereka mau menerima proyek karena merasa diiming-imingi suatu bantuan tanpa harus bersusah payah memperolehnya. Akibatnya, tiada tantangan atau kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan prakarsa dan keswadaanyaannya.

Dengan pendekatan semacam itu, perbaikan kondisi dan peningkatan taraf hidup masyarakat seolah-olah dilakukan secara

⁵⁵*Ibid.*, h. 57

efisien, namun sesungguhnya kemandirian masyarakat tidak dapat tumbuh secara sehat. Itulah sebabnya sering ditemukan proyek-proyek yang dibiayai pemerintah kurang terpelihara dan tidak dimanfaatkan secara optimal. Sebaliknya, proyek-proyek swadaya murni yang direncanakan, dibiayai, dan dilaksanakan oleh masyarakat jarang terbengkalai.

Broody dan Rogers dalam Sutrisno dan Widodo, 1993, mengatakan bahwa kemandirian masyarakat akan tumbuh dalam lingkungan yang banyak menawarkan pilihan sekaligus tantangan dalam mencapai kesempurnaan kepribadian. Selanjutnya, masyarakat akan terbiasa berpikir kreatif untuk menentukan pilihan yang dianggapnya terbaik dan terbiasa memikul tanggung jawab atas konsekuensi yang timbul karena pilihannya.

Program pemberdayaan yang dapat menstimulasi kemandirian masyarakat adalah program yang sifatnya partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi, dan dievaluasi oleh masyarakat. Namun, untuk sampai pada tingkat tersebut perlu waktu dan proses pendampingan yang melibatkan pendamping yang berkomitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat.⁵⁶

c. Keswadayaan

Banyak program pengembangan masyarakat yang memanifestasikan strategi membagi-bagikan bantuan cuma-cuma

⁵⁶*Ibid.*, h. 58

(*charity*) daripada penumbuhan kemampuan masyarakat untuk mandiri dalam upaya membangun dirinya sendiri. Dalam hal ini, kemandirian hanya merupakan kata-kata klise yang tidak diterjemahkan secara manusiawi.

Menurut Verhagen, prinsip keswadayaan adalah menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat daripada bantuan pihak lain.⁵⁷ Konsep ini tidak memandang orang miskin sebagai obyek yang tidak berkemampuan (*the have not*), melainkan sebagai subyek yang memiliki kemampuan serbasedikit (*the have little*). Mereka memiliki kemampuan untuk menabung, pengetahuan yang mendalam tentang kendala-kendala usahanya, mengetahui kondisi lingkungannya, memiliki tenaga kerja dan kemauan, serta memiliki norma-norma bermasyarakat yang sudah lama dipatuhinya. Semua itu harus digali dan dijadikan modal dasar bagi proses pemberdayaan. Bantuan dari orang lain yang bersifat materiil harus dipandang sebagai penunjang, sehingga pemberian bantuan tidak justru melemahkan tingkat keswadayaannya.

Prinsip “mulailah dari apa yang mereka punya”, menjadi panduan untuk mengembangkan keberdayaan masyarakat. Sementara bantuan teknis harus secara terencana mengarah pada peningkatan kapasitas, sehingga pada akhirnya pengelolaannya

⁵⁷Najiyati, S., Agus Asmana, I Nyoman N. Suryadiputra, *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*, (Bogor:Wetlands International-IndonesiaProgramme, 2005), h. 59

dapat dialihkan kepada masyarakat sendiri yang telah mampu mengorganisir diri untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

d. Berkelanjutan

Banyak kegiatan pemberdayaan masyarakat berskala proyek yang tegas batas waktu serta pendanaannya. Apabila proyek usai, pelaksana tidak mau tahu apakah kegiatan dapat berkelanjutan atau tidak. Proyek-proyek semacam itu biasanya hanya akan meninggalkan “monumen fisik” yang justru kerap membuat masyarakat trauma dan apatis. Namun, kondisi ini umumnya tidak terjadi pada masyarakat yang sudah sadar. Masyarakat seperti ini biasanya sudah memiliki keberanian untuk menolak proyek-proyek yang akan turun di wilayahnya.

Program pemberdayaan perlu dirancang untuk berkelanjutan, sekalipun pada awalnya peran pendamping lebih dominan dibanding masyarakat sendiri. Tapi secara perlahan dan pasti, peran pendamping akan makin berkurang, bahkan akhirnya dihapus, karena masyarakat sudah mampu mengelola kegiatannya sendiri.⁵⁸

Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh koperasi wanita Mayangsari terhadap anggota belum menggunakan ke empat prinsip tersebut karena hanya menggunakan dua prinsip yaitu prinsip kesetaraan yaitu pihak koperasi tidak membeda-

⁵⁸ *Ibid.*, h. 60

bedakan dalam memberikan pinjaman pada anggota baik untuk kegiatan usaha maupun untuk memnuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan prinsip keswadayaan yaitu pihak koperasi menilai anggota memiliki kemampuan masing-masing sehingga koperasi menganggap anggota yang mengalami masalah dalam menyelesaikannya.

3. Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Aktivitas Simpan Pinjam Koperasi Wanita Mayangsari 38B Banjarrejo menurut Ekonomi Islam

Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh koperasi wanita mayangsari 38B Banjarrejo dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya dengan memberikan pinjaman dana untuk digunakan masyarakat mengelola usahanya. Adapun rencanya kedepannya koperasi akan mengadakan pelatihan atau mengikutkan masyarakat pada pelatihan-pelatihan pengembangan dan keterampilan dengan menghadirkan tutornya secara langsung.⁵⁹

Aktivitas pemberdayaan ekonomi masyarakat koperasi wanita mayangsari 38B Banjarrejo melibatkan masyarakat yang juga sebagai anggota koperasi tanpa membeda-bedakan jenis usaha yang satu dengan jenis usaha lainnya yang ada di desa 38B Banjarrejo.

⁵⁹ Ibu Rahayu, *staff Koperasi Wanita Mayangsari*, wawancara tanggal 6 Desember 2018

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Sri Lestari (46 th) sudah sejak lama berjualan pakaian secara kredit. Metode penjualannya ialah menawarkan baju dari satu ke rumah yang rumah yang satunya, kemudian pembayarannya dilakukan secara kredit/angsuran selama seminggu sekali, sebulan sekali atau bahkan beberapa bulan sekali. Ibu Tari melakukan pinjaman sebesar Rp. 10.000.000 dalam 10 bulan yang artinya dalam 1 bulan harus membayar angsuran sebesar Rp. 1.200.000. Beliau mengatakan dari pinjaman tersebut bisa menghasilkan keuntungan sekitar Rp. 8.000.000 yang tadinya hanya menghasilkan Rp. 6000.000. Beliau juga mengungkapkan dengan adanya koperasi wanita Mayangsari dapat memudahkan kegiatan usaha yang dijalaninya, karena ketika hendak meminjam uang, pelayanannya mudah dan cepat.

Ibu Ana (39) menggeluti usaha salon tata rias sejak tahun 2017, selain dapat merias baik pengantin maupun untuk acara lainnya, ibu Ana juga membuka toko kosmetik di rumahnya sehingga memudahkan masyarakat yang berminat dengan produk yang diinginkan, maka tidak perlu membeli jauh jauh. Apabila barang yang kita inginkan tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode pesanan. Ibu Ana bergabung dengan koperasi karena saat membutuhkan tambahan dana untuk usahanya namun bingung harus meminjam kepada siapa. Maka disarankan untuk ikut bergabung menjadi anggota agar mudah dalam melakukan pinjaman. Beliau meminjam uang di koperasi sebesar Rp. 5.000.000 yang artinya dalam sebulan harus membayar angsuran sebesar Rp.600.000. Beliau

mengatakan mendapatkan penghasilan yang bertambah setelah melakukan peminjaman sebesar Rp. 6.000.000 dari yang tadinya hanya Rp. 4.500.000. Ibu Ana mengatakan bahwa dalam meminjam kepada koperasi tidak bertele-tele, cepat dan letak koperasinya mudah dijangkau.

Selanjutnya Ibu Srikori (53 th) yang sudah berjualan sayur matang sejak 1998 dan gabung menjadi anggota koperasi sejak tahun 2000. Ibu Sri mengatakan bahwa bergabung menjadi anggota koperasi dapat menambah modal untuk usaha berjualan sayurinya sehingga masih dapat berjualan hingga sekarang. Ibu Sriokori meminjam uang di koperasi sebanyak Rp. 5.000.000 dan membayar angsuran sebanyak Rp. 600.000 per bulannya. Hasil dari pinjaman tersebut Ibu Srikori mendapatkan keuntungan dalam sebulan sekitar Rp. 12.000.000 dan kini menjadi 15.000.000. Selain mendapatkan penghasilan yang bertambah, keluarganya juga sudah bisa ikut makan dari berjualan sayur tersebut. Dalam meminjam dana di koperasi wanita Mayangsari juga tidak kebanyakan syarat sehingga memudahkan Ibu Srikori dalam melakukan pinjam meminjam.

Ibu Surip yang berjualan gorengan mengatakan meminjam uang di koperasi demi untuk menambah modal untuk usaha dagangannya. Yang tadinya hanya berjualan pisang, tahu, dan tempe. Kini menjadi ada molen, ubi, dan combro. Untuk penghasilannya saat ini sudah sekitar Rp. 150.000 perhari yang tadinya hanya sekitar seratus ribuan saja. Sementara Ibu Parni dan Pak Rohmad meminjam uang di koperasi untuk membantu modal usaha diawal mereka berusaha. Sehingga dengan uang pinjaman

tersebut mereka merasa sangat terbantu dan menjadikan usahanya masih tetap berdiri hingga saat ini.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa anggota yang melakukan aktivitas simpan pinjam atau khususnya pinjaman untuk kegiatan usaha mendapatkan manfaat yang baik dari koperasi wanita Mayangsari. Artinya koperasi wanita Mayangsari cukup berhasil dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui aktivitas simpan pinjam koperasi wanita Mayangsari 38B Banjarrejo.

Sesuai dengan Pasal 3 UU No. 25 tahun 1992 yang menjelaskan tentang *“koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.”*⁶⁰Koperasi wanita Mayangsari berhasil memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Hal ini terbukti dengan berdirinya koperasi yang sudah berdiri selama kurang lebih 20 tahun.

Pasal 4 UU No. 25 tahun 1992 menjelaskan tentang fungsi Koperasi yaitu:

5. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi pada anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

⁶⁰ Hendorjogi, *Koperasi Asas-asas, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 46

6. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
7. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
8. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.⁶¹

Berdasarkan pasal diatas, koperasi wanita Mayangsari cukup berhasil menjalankan fungsi koperasi yaitu membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi pada anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Koperasi wanita Mayangsari berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional. Koperasi wanita Mayangsari juga berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Secara umum prinsip operasional koperasi adalah membantu kesejahteraan para anggota dalam bentuk gotong royong dan tentunya prinsip tersebut tidaklah menyimpang dari sudut pandang syariah yaitu

⁶¹ Arifin Sitio, Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 20

prinsip gotong royong (*ta'awun ala birri*) dan bersifat kolektif (berjamaah) dalam membangun kemandirian hidup.

Konsep utama operasional Koperasi Syariah adalah menggunakan akad *Syirkah Mufawadhoh* yakni sebuah usaha yang didirikan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, masing-masing memberikan kontribusi dana dalam porsi yang sama besar dan berpartisipasi dalam kerja dengan bobot yang sama pula. Masing-masing partner saling menanggung satu sama lain dalam hak dan kewajiban.⁶²

Namun pada kenyataannya, dari hasil penelitian telah diketahui bahwa koperasi wanita Mayangsari tersebut belum menggunakan prinsip syariah. Sebab masih digunakannya sistem jasa atau yang masih disamakan dengan bunga. Meski begitu masih banyak anggota yang lebih berminat untuk melakukan simpan pinjam di koperasi wanita Mayangsari meski diluar sana banyak lembaga keuangan yang sudah syariah.

Mereka mengatakan bahwa dalam koperasi wanita Mayangsari prosesnya lebih mudah dan cepat, letak koperasinya juga cukup mudah untuk dijangkau, dan ada sebagian yang mengatakan masih takut untuk melakukan simpan pinjam ke lembaga keuangan syariah sebab banyak mendengar banyak yang sudah bangkrut dan uang dari nasabahnya belum juga dikembalikan. Hal tersebut yang akhirnya membuat masyarakat lebih tertarik menjadi anggota koperasi untuk menjalankan usaha dan memenuhi kebutuhan hidupnya.

⁶²Nur S Buchori, *Koperasi Syariah Teori dan Praktik*, (Tangerang: Pustaka Afa Media, 2012), h. 7

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan di Koperasi Wanita Mayangsari 38B Banjarrejo kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Koperasi wanita Mayangsari ialah dengan aktivitas simpan pinjam. Dimana masyarakat yang hendak menyimpan atau meminjam uang harus mendaftar menjadi anggota terlebih dahulu dengan syarat dan ketentuan yang diberikan oleh pihak koperasi.

Adapun langkah yang digunakan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah (*enabling*) menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang dan (*empowering*) memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat. Dimana koperasi wanita Mayangsari memberikan pinjaman untuk digunakan anggotanya dalam melakukan kegiatan usaha.

Terdapat empat prinsip yang sering digunakan untuk suksesnya program pemberdayaan, yaitu prinsip kesetaraan, partisipasi, keswadayaan/kemandirian, dan keberlanjutan. Dari keempat prinsip tersebut, koperasi wanita Mayangsari hanya menggunakan dua prinsip yaitu prinsip kesetaraan yaitu pihak koperasi tidak membeda-bedakan dalam memberikan pinjaman pada anggota baik untuk kegiatan usaha maupun untuk memnuhi

kebutuhan hidupnya sehari-hari dan prinsip keswadayaan yaitu pihak koperasi menilai anggota memiliki kemampuan masing-masing sehingga koperasi menganggap anggota yang mengalami masalah dalam menyelesaikannya.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan sehubungan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Koperasi wanita Mayangsari

Koperasi sebagai lembaga keuangan agar lebih baik dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat pada aktivitas simpan pinjam dengan melakukan semua langkah dan prinsip. Supaya nantinya anggota yang melakukan kegiatan usaha dapat merasakan dampak yang lebih baik dari kegiatan koperasi tersebut.

2. Anggota Koperasi wanita Mayangsari

Agar masyarakat yang menjadi anggota koperasi dapat lebih mengalami peningkatan dalam hal perekonomian dengan adanya program yang dijalankan koperasi dan memanfaatkan pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Sitio, Halomoan Tamba, *KOPERASI Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga, 2001
- Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia; Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Bernhard Limbong, *PENGUSAHA KOPERASI Memperkokoh Fondasi Ekonomi Rakyat*, Jakarta: Margaretha Pustaka, 2010
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama, 2005
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005
- Frans Wiranto Jomo, *Membangun Masyarakat*, Bandung : PT Alumni, 1986
- Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015
- Hendrojogi, *KOPERASI Asas-asas, Teori dan Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Edisi Revisi
- Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2000)
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Najiyati, S., Agus Asmana, I Nyoman N. Suryadiputra, *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*, Bogor:Wetlands International-IndonesiaProgramme, 2005
- Nasution, *Metode Researh (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Ninik Widyanti dan Sunindhia, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, Jakarta: PT Rineka Cipta-PT Bina Adiaksara, 2003
- Nur S Buchori, *Koperasi Syariah Teori dan Praktik*, Tangerang: Pustaka Aufa Media, 2012

Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998

Rony Kountor, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005

S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

Soejono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI press, 1986.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012

Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984

Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat wacana & praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013

Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016

Ahmad Saebani, *Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat*”, dalam <https://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Diunduh pada 29 April 2018

Ginandjar Kartasmita, “Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Melalui Kemitraan Guna Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri”, dalam www.ginandjar.com, diunduh pada 19 Oktober 2018.

<http://aristafaoziyanti16.blogspot.com/2015/10/jenis-jenis-koperasi-menurut-uu-koperasi.html?m=1>



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BERTIANA

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 14117904

Semester/TA : IX/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	9/Jan 2019	Ada BAB V langsung pada pemb1	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

BERTIANA
NPM. 14117904



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BERTIANA

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 14117904

Semester/TA : IX/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	7/Jan 2019	Kesimpulan a/ Jawaban Gugatan dan Revisi Masalah Andes tp Hm Suprem Andes Bim Muncul jawab tipe Perbandingan Ekonomi yg diabdikan o/ Koperasi ↓ Persepsi Kesuksesan Andes !	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

BERTIANA
NPM. 14117904



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BERTIANA

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 14117904

Semester/TA : IX/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	3 / Juni 2019	Pembahasan Anda Belum Muncul Jawaban yang dari Masalah Anda the Pemberdayaan Economy Masyarakat di lingkungan Simpang pinjam ↓ apa saja bentuknya dan di Analisis ↓ Ada kendala atau tidak?	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

BERTIANA
NPM. 14117904



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BERTIANA

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 14117904

Semester/TA : IX/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2/Jan 2018	<p>Beri Narasi / Menjelaskan the Konsep Pemberdayaan dan Sanksi Unsur</p> <p>↓</p> <p>Kaitan dg Pemberdayaan ekonomi yang ada di Lokasi penelitian</p> <p>↓</p> <p>algoritma program</p> <p>algoritma program</p> <p>Suaman lei BARIJ Cesmanu dg BAR</p> <p>Outline Agor dan ada kemunculan sub- judul dan proses Pembinaan</p> <p>- Kaulsan kata Asug → Miriag</p>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

BERTIANA
NPM. 14117904



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BERTIANA

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 14117904

Semester/TA : IX/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	26 November 2018	Ac App Langgata pd Pemb I	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

BERTIANA
NPM. 14117904



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BERTIANA

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 14117904

Semester/TA : IX/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	27 / Mei 2018	APP Anga Pln terd Isarna APD Pln Mamp Mengund 'Alat u/ mencari jawaban Penelitian -> program / produk yang terkait u/ Pemberdayaan ekonomi Masya ? -> Bagaimana Koperasi dan menilai potensi Masya 38 B -> Peluang ? -> Tantangan ?	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

BERTIANA
NPM. 14117904



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BERTIANA
NPM : 14117904

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
Semester/TA : IX/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	✓ 19 November 2018	Acara Penyalangan RSM 19/11 Langube App	

Dosen Pembimbing II,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa ybs,

BERTIANA
NPM. 14117904



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BERTIANA

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 14117904

Semester/TA : IX/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	7 November 2018	Ada Outline Lampiran p2 pemb I Dan APD dan lain Ruang 1 5/2 III	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

BERTIANA
NPM. 14117904



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BERTIANA

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 14117904

Semester/TA : IX/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	31/08/2018	<p>Kulo sub bab anti dan usng diberi nomor - Landasan teori Baku Cuma berisi PENTASTIAN kpi teori - A. Pembedaan Ekonomi Kerakyatan 1. Konsep & pengaruh Pembedaan Ekonomi 2. Landasan Pembedaan Ekonomi Kerakyatan 3. Prinsip & Pembedaan ekonomi B. Simpan Pinjam dan lembaga Koperasi C. Konsep & jenis Koperasi Berdasarkan UU Koperasi No. 25 thn 1992</p>	

Dosen Pembimbing II,

UU Koperasi

Mahasiswa ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

BERTIANA
NPM. 14117904



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BERTIANA

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 14117904

Semester/TA : IX/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	6 / sept 2018	Ada BAB II & III Agar segera disemua karna peneliti dan Memahami Masalah Tg diteliti	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

BERTIANA
NPM. 14117904



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BERTIANA

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 14117904

Semester/TA : VIII/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23 / Mei 2018	Lanjutan BAB II deskripsi dug Jndre Ande - Terori Anda Lupa Kumpulan pengertian Coba Perinci Kembali ↓ Supertnya Anda Hk Memahi Sibstnesi' Peneliti Ande	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

BERTIANA
NPM. 14117904



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BERTIANA

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 14117904

Semester/TA : VIII/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20/ Mei 2018	- Bahasan yang Anda gunakan di Balasan Koperasi Syariah sebagai penelitian Anda Berada di Koperasi Konvensional	
	22/ Mei 2018	- Masalah yg Anda teliti Apn ? ↓ dalam Hre ini yg ada Masalah langsung pd penub I yg dicurahkan	

Dosen Pembimbing II,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa ybs,

BERTIANA
NPM. 14117904



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BERTIANA

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 14117904

Semester/TA : VIII/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>- Revisi footnote di hap. Kata-kata di And. Fokus</p> <p>- Jaka kritik Aranta Masalah yg tersurat dan perulhan And.</p> <p>- Bila And. ingin memilih the kredit Macet Sudah Ban-fals</p>	

Dosen Pembimbing II,

Elfa Mardiana, M.Hum.

NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa ybs,

BERTIANA

NPM. 14117904



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BERTIANA

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 14117904

Semester/TA : IX/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 9/1/2019	Ace skripsi' ush diujikan	

Dosen Pembimbing I,

Husnul Fatarib, Ph.D

NIP. 19740104 199903 1 004

Mahasiswa ybs,

BERTIANA

NPM. 14117904



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BERTIANA

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 14117904

Semester/TA : IX/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1		Aca SAR I - III langkah ke Internet/APP	
2	Rabu 28/11/2018	Aca APP / Internet	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Husnul Fatarib, Ph.D
NIP. 19740104 199903 1 004

BERTIANA
NPM. 14117904



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BERTIANA

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 14117904

Semester/TA : IX/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	kami 8/11 2018	Acc awal lama kuyis be kemudian skripsi mulai dari BAB I — III	

Dosen Pembimbing I,

Husnul Fatarib, Ph.D
NIP. 19740104 199903 1 004

Mahasiswa ybs,

BERTIANA
NPM. 14117904



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BERTIANA

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 14117904

Semester/TA : IX/2018

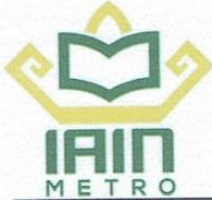
NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	24/7 2018	Ace proposal untuk dipresentasikan	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Husnul Fatarib, Ph.D
NIP. 19740104 199903 1 004

BERTIANA
NPM. 14117904



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bertiana
NPM : 14117904

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2018

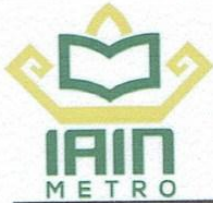
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	18/2018 Des		<ul style="list-style-type: none">- Penomoran Anda Berantakan Coba dicek & perbaiki- teknik footnote perbaiki- Skripsi Anda Sangat Minim Analisis- Sempatkan Substansi Skripsi dan Outline yg sdh Anda buat- teknik Memulai Paragraf Barua Sangat Berantakan	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M. Hum
NIP. 19801206 2008 01 2 010

Bertiana
NPM. 14117904



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bertiana
NPM : 14117904

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	18/2018 des	✓	- tujuan koperasi, struktur organisasi keperasan Anda urutan Menentukan dim Gambaran Umum Perikasi Penelitian → ditata rasikan Laga - Substansi dari jawaban atas Masalah yg Anda Cari Sama Sekali Bim. Muncue ↓ dimana letak Analisis Pemberdayaan Ekonomi di Kopwan Masyarakat ?	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M. Hum
NIP. 19801206 2008 01 2 010

Bertiana
NPM. 14117904

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Sitio, Halomoan Tamba, *KOPERASI Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga, 2001
- Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia; Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Bernhard Limbong, *PENGUSAHA KOPERASI Memperkokoh Fondasi Ekonomi Rakyat*, Jakarta: Margaretha Pustaka, 2010
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama, 2005
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005
- Frans Wiranto Jomo, *Membangun Masyarakat*, Bandung : PT Alumni, 1986
- Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015
- Hendrojogi, *KOPERASI Asas-asas, Teori dan Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Edisi Revisi
- Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2000)
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Najiyati, S., Agus Asmana, I Nyoman N. Suryadiputra, *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*, Bogor:Wetlands International-IndonesiaProgramme, 2005
- Nasution, *Metode Researh (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Ninik Widyanti dan Sunindhia, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, Jakarta: PT Rineka Cipta-PT Bina Adiaksara, 2003
- Nur S Buchori, *Koperasi Syariah Teori dan Praktik*, Tangerang: Pustaka Aufa Media, 2012

- Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998
- Rony Kountor, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Soejono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI press, 1986.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984
- Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008
- Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat wacana & praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Ahmad Saebani, *Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat*”, dalam <https://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Diunduh pada 29 April 2018
- Ginandjar Kartasasmita, “Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Melalui Kemitraan Guna Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri”, dalam www.ginandjar.com, diunduh pada 19 Oktober 2018.
- <http://aristafaoziyanti16.blogspot.com/2015/10/jenis-jenis-koperasi-menurut-uu-koperasi.html?m=1>

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PADA
AKTIVITAS SIMPAN PINJAM KOPERASI WANITA
MAYANGSARI 38B BANJJARREJO

**(Studi Kasus Koperasi Wanita Mayangsari Desa 38B Banjarrejo
Kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur)**

A. Wawancara Pendiri dan Pengurus Koperasi

1. Apa yang melatarbelakangi dibentuknya Koperasi Wanita Mayangsari Desa 38B Banjarrejo?
2. Kapan terbentuknya Koperasi Wanita Mayangsari Desa 38B Banjarrejo?
3. Apa tujuan dibentuknya Koperasi Wanita Mayangsari Desa 38B Banjarrejo?
4. Apa kendala yang dihadapi dalam aktivitas simpan pinjam di Koperasi Wanita Mayangsari Desa 38B Banjarrejo? Dan bagaimana solusinya.
5. Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat pada simpan pinjam koperasi?
6. Adakah program/produk untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat?
7. Bagaimana Koperasi Wanita Mayangsari menilai potensi masyarakat Desa 38B Banjarrejo?
8. Adakah peluang yang dilihat Koperasi Wanita Mayangsari Desa 38B Banjarrejo dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?
9. Tantangan apa saja yang dihadapi Koperasi Wanita Mayangsari Desa 38B Banjarrejo dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

B. Wawancara Anggota Koperasi

1. Bagaimana pendapat anda dengan adanya Koperasi Wanita Mayangsari Desa 38B Banjarrejo?
2. Apa manfaat yang anda dapatkan dengan adanya Koperasi Wanita Mayangsari Desa 38B Banjarrejo?
3. Sudah berapa lama anda menjadi anggota Koperasi Wanita Mayangsari Desa 38B Banjarrejo?
4. Mengapa anda lebih memilih Koperasi Wanita Mayangsari Desa 38B Banjarrejo dibanding lembaga keuangan lainnya?
5. Bagaimana anggota merasakan pemberdayaan ekonomi masyarakat pada simpan pinjam koperasi?

C. Dokumentasi

1. Gambaran umum Koperasi Wanita Mayangsari Desa 38B Banjarrejo
2. Data-data terkait simpan pinjam pada Koperasi Wanita Mayangsari Desa 38B Banjarrejo
3. Buku-buku yang berkaitan dengan Koperasi
4. Buku-buku yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan koperasi simpan pinjam

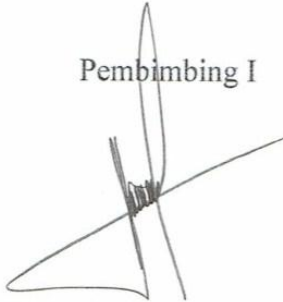
Metro, November 2018
Mahasiswa Ybs.



Bertiana

NPM. 14117904

Pembimbing I



Husnul Fatarib, Ph.D

NIP. 19740104 199903 1 004

Mengetahui,

Pembimbing II



Elfa Murdiana, M.Hum.

NIP. 19801206 200801 2 010

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PADA AKTIVITAS SIMPAN
PINJAM KOPERASI WANITA MAYANGSARI 38B BANJARREJO
(Studi Kasus Koperasi Wanita Mayangsari Desa 38B Banjarrejo
Kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur)**

**HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
 - 1. Konsep dan Pengertian Pemberdayaan Ekonomi
 - 2. Langkah-Langkah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
 - 3. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Ekonomi
- B. Simpan Pinjam dalam Aktivitas Koperasi
- C. Konsep dan Jenis Koperasi Berdasarkan UU Koperasi No. 25 tahun 1992
- D. Koperasi Wanita Menurut UU Koperasi di Indonesia
- E. Koperasi Menurut Ekonomi Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Koperasi Wanita Mayangsari 38B Banjarrejo
- B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Aktivitas Simpan Pinjam Koperasi Wanita Mayangsari 38B Banjarrejo

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 7 November 2018
Mahasiswa Ybs.



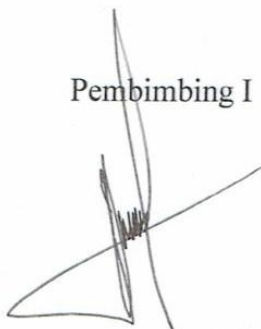
Bertiana

NPM. 14117904

Pembimbing II

Mengetahui,

Pembimbing I



Husnul Fatarib, Ph.D

NIP. 19740104 199903 1 004



Elfa Murdiana, M.Hum.

NIP. 19801206 200801 2 010

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Outline
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto Penelitian
9. Riwayat Hidup



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-56/ln.28/S/OT.01/01/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Bertiana
NPM : 14117904
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14117904.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Januari 2019
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd. &
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2732/In.28/D.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **BERTIANA**
NPM : 14117904
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

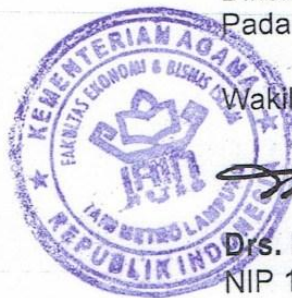
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Koperasi Wanita Mayangsari Desa 38B Banjarrejo, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PADA AKTIVITAS SIMPAN PINJAM KOPERASI WANITA MAYANGSARI 38B BANJARREJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 03 Desember 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

[Signature]
Drs. H.M. Saleh MA

NIP 19650111 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2733/In.28/D.1/TL.00/12/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan Koperasi Wanita
Mayangsari Desa 38B Banjarrejo
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2732/In.28/D.1/TL.01/12/2018,
tanggal 03 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama : **BERTIANA**
NPM : 14117904
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

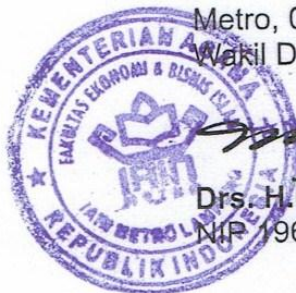
Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Koperasi Wanita Mayangsari Desa 38B Banjarrejo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PADA AKTIVITAS SIMPAN PINJAM KOPERASI WANITA MAYANGSARI 38B BANJARREJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Desember 2018

Wakil Dekan I,



[Handwritten Signature]
Drs. H.M. Saleh MA

NIP. 19650111 199303 1 0019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-156a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Husnul Fatarib, Ph.D
2. Elfa Murdiana, M.Hum
di – Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

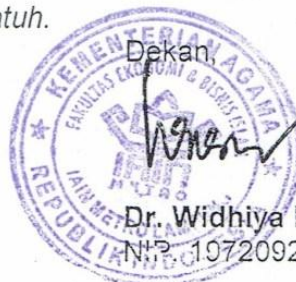
Nama : Bertiana
NPM : 14117904
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Kontribusi Pembiayaan Dana Berputar Koperasi Terhadap Kegiatan Usaha Masyarakat Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Koprasi Wanita Mayangsari Desa 38B Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,
Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

NIP. 197209232000032002

DOKUMENTASI



Wawancara dengan pihak Koperasi



Anggota yang menyeter angsuran



Pencatatan pembukuan

KOPERASI WANITA (KOPWAN) MAYANGSARI
 BADAN HUKUM : NO.21/BH/503/DK/SK/2006
 Tanggal : 29 September 2006
 Jln. Harjuna No. 29 A Banjarrejo Kec. Batanghari
 LAMPUNG TIMUR

KARTU ANGSURAN MODAL SENDIRI (9)

Nama : Tihasati NPN.....
 Pekerjaan : dagang Pinj Ke.....
 Jumlah Kredit : 10.000.000 Tgl. Pjm...1-1-018
 Angs. Pokok : 1.000.000 Tgl. Angs.....
 Bunga 2% : 200.000 X..... kali

No.	Tanggal	Angsuran Pokok	Bunga	Saldo Pinjaman	Paraf
1.	18-2-18	1.000.000	200.000	9.000.000	
2.	26-3-18	1.000.000	200.000	8.000.000	
3.	30-4-18	1.000.000	200.000	7.000.000	
4.	21-5-18	1.000.000	200.000	6.000.000	
5.	24-6-18	1.000.000	200.000	5.000.000	
6.	18-7-18	1.000.000	200.000	4.000.000	
7.	24-8-18	1.000.000	200.000	3.000.000	
8.	24-9-18	1.000.000	200.000	2.000.000	

Kartu angsuran



Pengecekan data

RIWAYAT HIDUP



Bertiana, dilahirkan di Sekampung pada tanggal 27 November 1995. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari bapak Partoyo dan ibu Sutiyani. Peneliti menyelesaikan pendidikan di TK PGRI Metro pada tahun 2002. Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Metro Timur dan selesai pada tahun pada tahun 2008. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Metro dan tamat pada tahun 2011 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Metro (yang kini berganti nama menjadi MAN 1 Metro) dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan Sarjana di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jurai Siwo Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Program Studi Ekonomi Syariah (ESy) mulai dari semester 1 sampai dengan sekarang.